

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DALAM KELUARGA
DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI RW 06
KELURAHAN SINDANG BARANG
KOTA BOGOR**

Akhmad Yani Suryana, SKM., M.Kes

ABSTRAK

Sampai saat ini ISPA masih menjadi masalah kesehatan di dunia, 98% disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan bawah. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 di New York jumlah penderita ISPA adalah 48.325 anak dan memperkirakan di negara berkembang berkisar 30-70 kali lebih tinggi dari negara maju dan diduga 20% dari bayi yang lahir di negara berkembang gagal mencapai usia 5 tahun dan 25-30% dari kematian anak disebabkan oleh ISPA.⁶ Penyakit ISPA dapat menular melalui udara yang tercemar dan masuk ke dalam tubuh melalui saluran pernafasan, salah satu di antaranya asap rokok dalam rumah.³² Anak-anak yang menghirup asap rokok umumnya lebih rentan terhadap berbagai penyakit ISPA dibanding anak yang menghirup udara segar.²⁴

Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis hubungan perilaku merokok dalam keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di RW 06 Kelurahan Sindang Barang.

Jenis Penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan design *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sample 114 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.⁴²

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perilaku merokok dalam keluarga sebanyak 79 responden (69,3%) dan tidak terdapat perilaku merokok dalam keluarga sebanyak 35 (30,7%). Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 sehingga diperoleh *p* value sebesar 0,041.

Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan perilaku merokok dalam keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di RW 06 Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor.

Kata Kunci : Perilaku Merokok Dalam Keluarga, ISPA Pada Balita